

ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI

Novianti Fay¹⁾, Urni Babys²⁾, Farida Daniel³⁾
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Soe
e-mail: noviantifay16@gmail.com

Abstract

Mathematical communication abilities are the abilities to convey ideas of mathematics in written or spoken languages. It's also include abilities to understand and accept the ideas of others carefully, analytically, critically and evaluatively to sharpen understanding. The purpose of this research is to analyze student's abilities in mathematical communication that can be seen from their confidence. The study was conducted at SMP Negeri 3 Soe 2018/2019 school yea. Students in class VIII -10 as many as 22 student. This research uses qualitative methods. Data gathered in the form of tests, polls and interviews. Data analysis uses the Miles and Huberman models. The result shows that student's have mathematical communication abilities that can be seen from their various level of confidences. Student with high level of self confidence could fulfill 4 of 5 mathematic communication abilities indicators. Students with average level of self confidence could fulfill 3 of 5 mathematic communication abilities indicators. Students with low level of self confidence could only fulfill 1 of 5 mathematic communication abilities indicators.

Keywords: communication mathematical, Self-confidence

Abstrak

Kemampuan komunikasi matematika adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau ide matematika secara lisan maupun tulisan, memahami dan menerima gagasan atau ide orang lain secara cermat, analisis, kritis dan evaluatif untuk mempertajam pemahaman. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kemampuan komunikasi matematika siswa ditinjau dari kepercayaan diri. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Soe tahun ajaran 2018/2019 dengan subjek penelitian siswa kelas VIII 10 sebanyak 22 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa tes, angket dan wawancara. Analisis data menggunakan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematika siswa dilihat dari tingkat kepercayaan diri berbeda-beda. Siswa yang tingkat kepercayaan dirinya tinggi mampu memenuhi empat dari lima indikator kemampuan komunikasi matematika. Siswa yang tingkat kepercayaan dirinya sedang mampu memenuhi tiga indikator dan siswa yang tingkat kepercayaan dirinya rendah hanya memenuhi satu indikator kemampuan komunikasi matematika.

Kata kunci: kepercayaan diri, komunikasi matematika